

Economic Update – Pandemi COVID-19 Menyebabkan Posisi Investasi Internasional Indonesia menurun

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada tahun 2020 turun akibat pandemi. PII atau kewajiban neto Indonesia sepanjang tahun 2020 tercatat menurun menjadi USD281,2 miliar (26,5% dari PDB), lebih rendah dibandingkan dengan PII pada tahun 2019 yang sebesar USD337,9 miliar (30,2% dari PDB). Hal ini disebabkan oleh Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) yang meningkat di tengah penurunan posisi kewajiban finansial luar negeri (KFLN).

Dampak pandemi COVID-19 berlanjut mempengaruhi PII. Ketidakpastian akan dampak ekonomi dari pandemi COVID-19 menyebabkan *risk appetite* pasar global terhadap aset-aset *emerging markets* cenderung mengalami penurunan. Meski demikian, BI memandang bahwa PII Indonesia masih tetap terjaga dan struktur kewajiban PII lebih didominasi oleh instrument jangka panjang.

PII di Q420 mulai menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan Q320. PII di akhir tahun 2020 tercatat sudah lebih baik dibandingkan dengan PII di Q320 yang sebesar USD260 miliar (24,3% dari PDB). Hal ini didorong oleh peningkatan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN), sejalan dengan penguatan aliran masuk modal asing. Posisi KFLN Indonesia pada akhir Q420 meningkat 5,2% (qta) dari USD651,6 miliar menjadi USD685,5 miliar. Peningkatan posisi KFLN tersebut disebabkan oleh kenaikan posisi kepemilikan asing pada instrumen surat utang pemerintah dan arus masuk investasi langsung dalam bentuk ekuitas. Faktor perubahan lainnya adalah revaluasi positif atas nilai aset finansial domestik berdenominasi rupiah yang mendorong kenaikan posisi KFLN, seiring dengan perbaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan penguatan rupiah terhadap USD.

Ketidakpastian pasar cenderung meningkat sepanjang bulan Maret 2021. Di tengah ekspektasi pemulihan di negara maju yang lebih cepat, khususnya Amerika Serikat, spekulasi akan perubahan arah kebijakan moneter dari Bank Sentral AS (The Fed) menimbulkan gejolak di pasar keuangan negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Nilai tukar Rupiah terhadap USD sejak penutupan di akhir tahun 2020 sampai dengan penutupan tanggal 24 Maret 2021, telah mengalami depresiasi sebanyak 2,7% dari 14.050 menjadi 14.425 per USD. Selain itu pada saat yang bersamaan imbal hasil SBN tenor 10 tahun mengalami kenaikan sebanyak 80,4 bps dari 5,89% menjadi 6,69%. *Net capital outflow* di SBN sejak awal tahun tercatat sebanyak IDR20,5 triliun. Hal ini harus tetap diwaspadai karena potensi tekanan di pasar finansial masih tinggi karena akan berdampak signifikan kepada investasi asing di portfolio *emerging markets* termasuk Indonesia. (raw)

Key Indicators

Market Perception	26-Mar-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	86.512	75.284	67.78
Indonesia CDS 10Y	152.110	139.890	128.015
VIX Index	18.86	20.95	22.75

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,418	(↑) -0.06%	2.62%
EUR/USD	1.1794	(↑) 0.26%	-3.45%
GBP/USD	1.3789	(↑) 0.40%	0.87%
USD/JPY	109.64	(↓) 0.41%	6.19%
AUD/USD	0.7637	(↑) 0.75%	-0.74%
USD/SGD	1.3456	(↑) -0.23%	1.78%
USD/HKD	7.769	(↓) 0.01%	0.20%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	(↓) -0.903	-25.03
JIBOR - 3M	3.75	(-) 0.000	-30.14
JIBOR - 6M	3.95	(-) 0.000	-30.89
LIBOR - 3M	0.20	(↑) 0.600	-3.94
LIBOR - 6M	0.20	(↓) -0.063	-5.44

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.11%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.87%	US Treasury 10 Y	1.68%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change	550k	117k	31-Mar
US	MNI Chicago PMI	60.0	59.5	31-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	64.6/bbl	(↑) 4.23%	24.65%
Gold (Composite)	1,732.5/oz	(↑) 0.32%	-8.74%
Coal (Newcastle)	94.0/ton	(↓) -0.58%	16.71%
Nickel (LME)	16,389/ton	(↑) 1.47%	-1.35%
Copper (LME)	8,962/ton	(↑) 2.08%	15.40%
CPO (Malaysia FOB)	970.5/ton	(↓) -3.36%	0.28%
Tin (LME)	25,575/ton	(↑) 1.49%	25.83%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	(↓) -0.88%	12.64%
Cocoa (ICE US)	2,458/ton	(↑) 0.08%	-5.57%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	5.87	5.75	0.60	58.30
FR0082	Sep-30	6.82	6.71	0.30	85.40
FR0080	Jun-35	7.37	7.19	0.00	83.50
FR0083	Apr-40	7.44	7.45	2.10	94.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.50	0.60	8.50
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.52	1.10	63.00

Demi mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tengah mengkaji pembebasan iuran premi penjaminan simpanan untuk industri perbankan. (Investor Daily, 29 Maret 2021)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

S&P500 ditutup pada rekor tertinggi sepanjang sejarah seiring optimisme perbaikan ekonomi AS. Indeks S&P500 pada perdagangan di hari Jumat (26/03), ditutup menguat cukup signifikan sebanyak 1,7% menjadi 3.974,5, sementara itu Dow Jones juga menguat cukup signifikan sebanyak 1,4% menjadi 33.072,9. Tren penguatan indeks bursa saham AS didorong oleh optimisme perbaikan ekonomi AS seiring kebijakan pembukaan kembali aktivitas ekonomi. Publikasi data pengangguran mingguan AS juga mencatatkan angka yang lebih rendah dari konsensus ekonom. Indeks bursa-bursa saham Eropa juga sebagian besar menguat pada perdagangan di hari Jumat. DAX Jerman dan CAC Perancis menguat, masing-masing sebesar 0,9% dan 0,6% menjadi 14.748,9 dan 5.988,8.

IHSG mengalami penurunan signifikan selama sepekan. Pada perdagangan di akhir pekan lalu (26/03) IHSG menguat cukup signifikan sebanyak 1,2% ke posisi 6.195,6. Indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik lainnya juga menguat cukup signifikan di hari akhir pekan lalu. Nikkei dan Hang Seng pada hari Jumat menguat, masing-masing sebanyak 1,6% menjadi 29.176,7 dan 28.336,4. Namun demikian IHSG selama sepekan, secara akumulasi melemah cukup dalam, sebanyak 2,5%. Masih minimnya sentimen positif dari dalam negeri menyebabkan IHSG lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Sepanjang pekan lalu Rupiah cenderung tertekan sejalan dengan penguatan USD terhadap mata uang lainnya. Tekanan terhadap Rupiah sepanjang pekan lalu cenderung mengalami kenaikan. Pada penutupan di akhir pekan lalu, Rupiah ditutup pada posisi 14.418, atau melemah 0,1% dibandingkan dengan penutupan pekan sebelumnya. Sementara itu pada periode yang sama imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 9,1 bps seiring mulai melandainya imbal hasil UST10 Y. Perkembangan nilai tukar sepanjang pekan lalu lebih banyak didominasi oleh sentimen global. Secara teknikal, pada perdagangan di awal pekan kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.062 - 6.180** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.405 - 14.458**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14418	14386	14405	14458	14497	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1794	1.1719	1.1742	1.1807	1.1850	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3789	1.3641	1.3688	1.3763	1.3791	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9398	0.9331	0.9365	0.9417	0.9435	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Buy	109.64	108.54	108.87	109.38	109.56	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3456	1.3430	1.3458	1.3505	1.3524	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.7637	0.7535	0.7557	0.7608	0.7637	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	6.5482	6.5149	6.5315	6.5591	6.5701	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6196	6002	6062	6180	6237	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Sell	60.97	57.22	57.85	59.23	59.98	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Sell	1727	1708	1717	1741	1755	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **Nilai ekspor alas kaki nasional ditargetkan mencapai IDR76,22 triliun pada tahun 2021.** Jumlah tersebut tumbuh 10% dibanding tahun 2020. Pertumbuhan tersebut diyakini tercapai mengingat tren permintaan ekspor yang meningkat. Direktur Eksekutif Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) mengatakan, adapun sejumlah tren positif yang akan mendorong kinerja tersebut yaitu adanya investasi baru yang datang dari Jepang, yaitu Asics. Lalu, komitmen *buyer* yang masih kuat, pertumbuhan industri di Jawa Tengah yang cukup signifikan, adanya iklim investasi yang didukung oleh UU Cipta Kerja, dan pemulihan ekonomi paskapandemi di beberapa negara. (Investor Daily, 29 Maret 2021)
- **PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dan anak usahanya merestrukturisasi pinjaman sekitar IDR15 triliun.** Berdasarkan laporan keuangan, WSKT setidaknya telah merestrukturisasi pinjaman sekitar IDR15,66 triliun. Lebih rinci, restrukturisasi tersebut meliputi perpanjangan tenor pinjaman sebesar IDR500 miliar. Lalu perpanjangan pinjaman dari anak usaha WSKT, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) senilai IDR470 miliar. Adapun WSKT juga merestrukturisasi tujuh obligasi di level induk dan dua obligasi berkelanjutan WSBP. (Kontan, 29 Maret 2021)
- **PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) bersiap melepas seluruh sahamnya di PT Sumber Wahana Sejahtera (SWS), kepada PT Galaxy Mitra Global.** Adapun SWS merupakan pengelola jasa pengiriman ekspres, Alfatrex, yang didirikan pada tahun 2017. Direktur AMRT mengatakan perusahaan telah menandatangani ketentuan indikatif (*term sheet*) dengan PT Galaxy Mitra Global. Adapun manajemen AMRT menilai aksi tersebut tidak berdampak pada material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, dan keberlangsungan usaha perusahaan. Sebagai informasi, Alfatrex tercatat memiliki total aset sebelum eliminasi sebesar IDR21,87 miliar. (Investor Daily, 29 Maret 2021)